

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dengan Judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Mobil Di Desa Sei Suka Deras. Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan signifikan antara pengetahuan K3 dengan kecelakaan kerja pekerja bengkel mobil di Desa Sei Suka Deras dengan nilai $p\text{-value}=0,000$ ($<\alpha$ 0,05). Hal ini disebabkan hubungan antara pengetahuan tentang kecelakaan kerja dimana pengetahuan yang baik akan meminimalisir tindakan tidak aman sehingga bisa menciptakan *zero accsident*.
2. Ada hubungan signifikan antara sikap kerja dengan kecelakaan kerja pekerja bengkel mobil di Desa Sei Suka Deras dengan nilai $p\text{-value}=0,025$ ($<\alpha$ 0,05). Hal ini disebabkan sikap kerja yang salah saat melakukan pekerjaan dapat menyebabkan adanya peningkatan beban kerja sehingga pekerja cenderung tidak mampu mengerahkan kemampuan secara optimal.
3. Ada hubungan signifikan antara penggunaan APD dengan kecelakaan kerja pekerja bengkel mobil di Desa Sei Suka Deras dengan nilai $p\text{-value}=0,001$ ($<\alpha$ 0,05). Hal ini disebabkan karena APD adalah alat yang mempunyai kemampuan adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya ditempat kerja.
4. Ada hubungan signifikan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja

pekerja bengkel mobil di Desa Sei Suka Deras dengan nilai $p\text{-value}=0,047$ ($<\alpha 0,05$). Hal ini disebabkan karena pekerja dengan masa kerja yang lama jauh lebih berpengalaman sehingga peluang terjadinya kecelakaan sedikit. Lain halnya dengan pekerja yang baru pengetahuan dan skill masih belum mumpuni sehingga potensi kecelakaan kerja lebih besar.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi Pekerja

Diharapkan pada pekerja untuk melaksanakan praktek kerja yang aman dan menggunakan alat pelindung diri secara lengkap dan konsistenselama bekerja. Selain hal tersebut penting bagi pekerja untuk mengembangkan pengetahuan terkait dengan K3.

2. Bagi Pemilik Bengkel Mobil

Diharapkan pada pemilik bengkel mobil untuk melakukan pengawasan terkait Sikap pekerja saat bekerja, menetapkan peraturan kewajiban penggunaan alat pelindung diri dan menyelenggarakan pengawasan, membuat kesepakatan pada pekerja apabila ditemukan pekerja yang melanggar dapat diberikan sanksi, dan memberikan penerangan yang cukup pada area kerja. Selain itu membuat instruksi yang jelas dengan melibatkan setiap pekerja wajib menjaga lingkungan kerja tetap bersih dan housekeeping (tata letak) yang baik. Hal ini perlu dilakukan demi kebaikan kedua belah pihak baik pemilik usaha maupun pelaksana kerja, mengingat dampak kecelakaan kerja dapat memberikan kerugian yang besar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor lainnya yang dapat menjadi sebab terjadinya kecelakaan kerja. Kemudian menggunakan objek lain dan sampel diperbanyak agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN